



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Oktober 2020

Halaman: 7

TETAP PATUHI PROTOKOL KESEHATAN 'Reresik' Malioboro Selasa Wage Dihidupkan Kembali



KR-Franz Boedisukamanto

Anggota Komunitas Malioboro menyemprotkan air untuk membersihkan kawasan semi pedestrian Malioboro.

YOGYA (KR) - Komunitas Pedagang Kakilima (PKL) di kawasan semi pedestrian Malioboro menghidupkan kembali kegiatan *Reresik* Malioboro Selasa Wage pada Selasa (20/10), setelah ditiadakan atau vakum sejak Selasa (24/3) lalu akibat pandemi Covid-19. Kegiatan *Reresik* Malioboro Selasa Wage ini mulai

berbagai komunitas PKL kembali meliburkan diri tidak berdagang pada Selasa Wage kali ini. Kegiatan tersebut baru pertama kalinya dilakukan Komunitas Malioboro pada masa pandemi Covid-19, setelah ditiadakan sejak Maret 2020 lalu.

"Kita mulai meliburkan diri lagi pada Selasa Wage ini, tetapi belum ada kegiatan bersih-bersih secara massal karena pandemi. Teman-teman baru sebatas bersih-bersih di lapak dagangan masing-masing guna mencegah kerumunan agar tidak terjadi penularan Covid-19," ujar Rudiarto kepada KR.

Rudiarto mengungkapkan, sebenarnya tidak hanya Selasa Wage, komunitas PKL sudah membersihkan

rutin lapaknya setiap Jumat. Terlebih setelah aksi anarkisme demo UU Cipta Kerja, Kamis (8/10) lalu. Kegiatan bersih-bersih dilakukan perlahan dan atas inisiatif masing-masing pemilik.

Rudiarto menyampaikan, kegiatan Selasa Wage juga dimanfaatkan Kampung Tangguh Bencana yang ada di kawasan Malioboro untuk melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan. Ada pula komunitas Malioboro yang membersihkan kawasan semi pedestrian dengan menyemprotkan air. Seperti yang dilakukan komunitas Srikandi Tri Dharma, rutin bersih-bersih di lokasi lapak masing-masing setiap Jumat agar tidak terjadi kerumunan. (Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005